# ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis hukum Islam terhadap produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) di PT. Bank BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo." adalah hasil penelitian lapangan di BRI Syarī'ah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan: Bagaimana aplikasi produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) di PT. BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo, Bagaimana analisis hukum Islam terhadap produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) di PT. BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo.

Data penelitian dihimpun dari PT. BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo melalui wawancara dan dokumen, yang kemudian dianalisis menggunakan metode *deskriptif analisis* dengan pola pikir *induktif,* yaitu menjelaskan atau menggambarkan data hasil penelitian tentang produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) yang disertai dengan teori-teori serta dalil tentang penggunaan dua akad dalam satu transaksi dan aturan hukumnya, kemudian mengemukakan kenyataan yang bersifat spesifik dari hasil penelitian tentang penggunaan dua akad (*qarḍ* dan *ijārah*) dalam produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori tersebut, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hukum penggunaan dua akad dalam satu transaksi pada produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) di PT. BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) di PT. BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo, dalam menjalankan mekanisme operasionalnya menggunakan dua akad yaitu akad *qarḍ* dan *ijārah.* Dimana dalam kedua akad tersebut nasabah diharuskan membayar uang muka dan obyek komoditi (LM emas) dijadikan sebagai jaminan. Kedua, terkait penggunaan istilah "*margin*" pada upah sewa tempat penyimpanan LM KLM seharusnya menggunakan istilah *qarḍ,* karena upah dari *ijārah* dalam ekonomi Islam disebut *qarḍ.* ketiga, bank BRI Syarī'ah KCP Sidoarjo dalam penetapan dua akad (*qarḍ* dan *ijārah*) pada produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) bukan merupakan *ṣafqataini fī ṣafqah wāḥidah* yang mana akad pembiayaan kepemilikan logam mulia merupakan akumulasi dua akad yang tidak mengandung unsur *garār.* Hal ini dikuatkan dengan dasar dalil kuat (*rājih*), yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Simāk mengenai *ṣafqataini fī ṣafqah wāḥidah.* Serta selama masih dalam ketentuan wajar dan yang penting selama kedua belah pihak telah menyepakati perjanjian yang mereka buat pada awal transaksi (saling rela), maka hukum jual beli menjadi sah.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, disarankan bagi masyarakat yang menggunakan jasa perbankan Syarī'ah sebagai sarana bermuamalah khususnya pada produk KLM agar mempromosikan produk KLM sebagai metode investasi yang menguntungkan dan berkah. Hai ini dikarenakan, dengan mempropagandakan KLM berarti selain mendapat keuntungan, juga berarti nasabah turut mendakwahkan Islam sebagai agama yang *syamīl, kāffah,* dan *raḥmatan lil 'ālamīn.*




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id